

Abstrak

Pekerja wanita yang sudah menikah memiliki tuntutan-tuntutan dalam menjalankan peran ganda yang harus dilesaikan dengan sama baik sehingga pekerja wanita harus dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan keluarga. Penelitian ini menggunakan teori Work-Life Balance (Rantanen, 2001) untuk mengetahui Tipe Work-Life Balance pada Pekerja Wanita yang Sudah Menikah di DP2KBP3A Kabupaten Bandung. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner work-life balance yang merupakan gabungan dari work-family conflict scale (Carlson, dkk, 2000) dan work-family enrichment scale (Carlson, dkk, 2006) dan telah dimodifikasi oleh Indah Soca Kuntari, M.Psi., Psikolog. Kuesioner ini terdiri dari 36 item.

Sampel dalam penelitian ini adalah 34 pekerja wanita yang sudah menikah di DP2KBP3A Kabupaten Bandung yang dipilih sesuai karakteristik sampel. Prosedur pengujian validitas menggunakan construct validity dengan mengacu pada korelasi Rank Spearman. Validitas alat ukur berkisar antara 0,361 sampai 0,769. Reliabilitas dihitung menggunakan metode Alpha Cronbach dan diperoleh 0,897 untuk dimensi conflict dan 0,819 untuk dimensi enhancement.

Kesimpulan yang diperoleh adalah tipe yang paling dominan pada pekerja wanita yang sudah menikah di DP2KBP3A Kabupaten Bandung dominan memiliki tipe beneficial balance, yaitu sebesar 79,41%. Dalam menjalani peran ganda, pekerja wanita menghayati pengalaman enhancement yang tinggi dan penghayatan conflict yang rendah. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang tertarik meneliti tentang work-life balance untuk melakukan penelitian dengan sampel pekerja wanita dari profesi lain sehingga dapat memperluas cakupan tentang tipe work-life balance pada pekerja wanita.

Kata kunci: Tipe Work-Life Balance, Pekerja Wanita

Abstract

Married woman workers have responsibilities in carrying out multiple roles that must be resolved well, so that married woman workers have to balance between work and family. This study aims to determine the Work-Life Balance Type of Married Woman Workers in DP2KBP3A Bandung District. The theory that used in this research is Work-Life Balance theory by Rantanen (2001). The measurement tool used in this research is the work-life balance questionnaire which is a combination of work-family conflict scale compiled by Carlson et al (2000) and work-family enrichment scale compiled by Carlson et al (2006) and modified by Indah Soca Kuntari, M.Psi., Psycholog. This questionnaire consists of 36 items.

Sampling in this study used a purposive sampling method with 34 respondents who were married in DP2KBP3A Bandung District. The procedure for testing validity used construct validity with reference to Rank Spearman correlation. The validity of the measuring instrument ranged from 0.361 to 0.769. The reliability was calculated using the Alpha Cronbach method and obtained the value of 0.897 for the conflict dimension and 0.819 for the enhancement dimension.

The results of the study showed that 79.41% of woman workers had beneficial balance types. In carrying out multiple roles, married woman workers who were married in DP2KBP3A Bandung District perceived high enhancement experience and perceived low in conflict. Researcher suggest other researchers who are interested in research work-life balance to conduct research with a sample of woman workers from other profession so that expand the scope of work-life balance types for woman workers.

Keywords: Work-Life Balance Type, Woman Workers

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK iv

ABSTRACT v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR BAGAN xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1 Latar Belakang Masalah 1

 1.2 Identifikasi Masalah 10

 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian 10

 1.3.1 Maksud Penelitian 10

 1.3.2 Tujuan Penelitian 10

 1.4 Kegunaan Penelitian 10

 1.4.1 Kegunaan Teoritis 10

 1.4.2 Kegunaan Praktis 10

 1.5 Kerangka Pemikiran 11

 1.6 Asumsi Penelitian 16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 17

 2.1 *Work-Life Balance* 17

 2.1.1 Definisi *Work-Life Balance* 17

2.1.2 <i>Role Theory</i> Fondasi untuk <i>Work-Life Balance</i>	17
2.1.3 Dimensi <i>Work-Life Balance</i>	19
2.1.3.1 <i>Work-Family Conflict</i>	19
2.1.3.2 <i>Work-Family Enrichment (Enhancement)</i>	20
2.1.4 Tipologi <i>Work-Life Balance</i> Rantanen	22
2.1.5 Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Work-Life Balance</i>	24
2.2 Dewasa Awal	27
2.2 Dewasa Madya	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	31
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	31
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.3.1 Variabel Penelitian	31
3.3.2 Definisi Operasional	32
3.4 Alat Ukur	34
3.4.1 Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	34
3.4.2 Prosedur Pengisian Kuesioner	37
3.4.2.1 Sistem Penilaian	37
3.4.2.1.1 Sistem Penilaian <i>Work-Family Conflict</i>	37
3.4.2.1.2 Sistem Penilaian <i>Work-Family Enrichment</i>	38
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	38
3.4.3.1 Data Pribadi	38
3.4.3.2 Data Penunjang	39
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	39
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	39

3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	40
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	40
3.5.1 Populasi Sasaran	40
3.5.2 Karakteristik Sampel	40
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	41
3.6 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Responden	42
4.1.1 Usia	42
4.1.2 Lama Bekerja	43
4.1.3 Gaji.....	43
4.1.4 Waktu Tempuh	44
4.1.5 Alasan Bekerja	44
4.1.6 Jumlah Anak	45
4.1.7 Tinggal dengan Siapa	45
4.1.8 Ada yang Membantu Pekerjaan Rumah Usia	46
4.2 Hasil Penelitian	46
4.2.1 <i>Work-Family Conflict</i>	46
4.2.2 <i>Work-Family Enhancement</i>	47
4.2.3 Tipe <i>Work-Life Balance</i>	48
4.3 Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
5.2.1 Saran Teoritis	56

5.2.2 Saran Praktis 56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tipologi <i>Work-Life Balance</i> Rantanen	23
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	35
Tabel 3.2 Sistem Penilaian Item <i>Work-Family Conflict</i>	38
Tabel 3.3 Sistem Penilaian Item <i>Work-Family Enrichment</i>	38
Tabel 3.4 Koefisien Korelasi Validitas	39
Tabel 3.5 Koefisien Korelasi Reliabilitas	40
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja	43
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Gaji	43
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Waktu Tempuh	44
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Alasan Bekerja	44
Tabel 4.6 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	45
Tabel 4.7 Gambaran Responden Berdasarkan Tinggal dengan Siapa	45
Tabel 4.8 Gambaran Responden Berdasarkan Ada yang Membantu Pekerjaan Rumah	46
Tabel 4.9 <i>Work-Family Conflict</i>	46
Tabel 4.10 <i>Work-Family Enhancement</i>	47
Tabel 4.11 Tipe <i>Work-Life Balance</i>	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	16
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kata Pengantar, Pernyataan Persetujuan, Data Personel, dan Kuesioner *Work-Life Balance*

Lampiran 2 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data Statistik

Lampiran 4 Hasil Tabulasi Silang

Lampiran 5 Tabel Data Mentah dan Data Penunjang

Lampiran 6 Profil Kantor DP2KBP3A Kabupaten Bandung

Lampiran 7 Biodata Peneliti

